

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202316681, 24 Februari 2023

Pencipta

Nama : **Noviyanto Catur Kurnia Wardanu, Ayub Dwi Anggoro, M.Si., Ph.D.
dkk**

Alamat : Jl. KBP Duryat No 23 RT-02 RW 03 Kel. Mangkujayan Kec. Ponorogo
Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63413, Ponorogo, JAWA TIMUR,
63413

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

Alamat : Jalan Budi Utomo 10 Ronowijayan Kec. Siman Kab. Ponorogo Prov. Jawa
Timur 63471 Gedung D Rektorat Lantai 3, Ponorogo, JAWA TIMUR,
63471

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Rekaman Video**

Judul Ciptaan : **Lestarian Budaya Kearifan Lokal, Paguyuban Lestari Pusaka Dan
Budaya Gelar Ritual Doa Di Petilasan Suru Kubeng**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 5 Desember 2022, di Ponorogo
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali
dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000449604

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Noviyanto Catur Kurnia Wardanu	Jl. KBP Duryat No 23 RT 02 RW 03 Kel. Mangkujayan Kec. Ponorogo Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63413
2	Ayub Dwi Anggoro, M.Si., Ph.D.	Jalan Glatik Nomor 276 B RT 31 RW 10 Nambangan Kidul Mangunharjo Madiun Prov. Jawa Timur 63128
3	Krisna Megantari, S.Sos., M.A.	Jl. Semar No.24 001/007 Brotonegaran Kec. Ponorogo Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63419
4	Oki Cahyo Nugroho, S.Sn., M.I.Kom.	Dukuh Gagakan 001/002 Ds. Ngloning Kec. Slahung Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63463



ABSTRAK

Judul: “Lestarikan Budaya Kearifan Lokal, Paguyuban Lestari Pusaka Gelar Ritual Doa Di Suru Kubeng”

Nama : Noviyanto Catur Kurnia Wardanu

NIM : 21240975

Karya video jurnalistik sebagai pengganti skripsi ini berjudul ‘Lestarikan Budaya Kearifan Lokal, Paguyuban Lestari Pusaka Gelar Ritual Doa Di Suru Kubeng’ telah proses didaftarkan di Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 20 Januari 2023. Karya video ini merupakan karya asli yang saya ambil ketika Paguyuban Lestari Pusaka gelar ritual doa rutin tiap tahun pada awal bulan Desember, di petilasan suru kubeng, di Desa Kutu Kulkn, Kecamatan Jetis, Ponorogo pada tanggal 5 Desember 2022. Dengan tujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan dan pendidikan kepada masyarakat dan generasi muda tentang warisan budaya kearifan lokal dari turun temurun leluhur yang merupakan bagian dari budaya asli Ponorogo, sehingga tetap terjaga kelestariannya dan untuk membentengi dari gerusan budaya asing yang sangat kuat masuk ke Indonesia. Karya ini bercerita tentang ritual doa yang banyak diyakini masyarakat Ponorogo sebagai tempat moksa Suryo Alam yang menjadi bagian dari cikal bakal Ponorogo. Dimana dikisahkan dalam sejarah babad Ponorogo bahwa Suryo Alam merupakan tokoh warok sakti mandraguna beragama Hindu pada abad ke 14 dengan mempunyai ratusan murid yang digembleng agar memiliki ilmu kanuragan yang mumpuni. Saking saktinya, Raden Batoro Katong adik dari Raja Islam Demak Bintoro yakni Raden Patah mengutusnyanya untuk menaklukkan Suryo Alam. Beragam upaya siasat dan strategi untuk menaklukkan Suryo Alam dan alhasil kalah dengan kekuatan yang dimilikinya. Pada akhirnya, munculah siasat supaya bisa mengalahkan Suryo Alam warok sakti yakni dengan mendekati anak gadisnya yakni Niken Gandini. Merasa ada ketertarikan diantara keduanya akhirnya Niken Gandini diperistri Raden Batoro Katong. Dengan strategi seperti itu akhirnya Suryo Alam bisa ditaklukkan, dan untuk pengikutnya diberi kekuasaan untuk menjadi demang (kepala desa) di wilayah kekuasaan Raden Batoro Katong, selain mendapatkan jabatan para pengikutnya ini pun berpindah yang dulunya beragama Hindu kini memeluk agama Islam.

Kata kunci: Warok, Petilasan atau tempat moksa, budaya dan tradisi masyarakat Ponorogo.

**LESTARIKAN BUDAYA KEARIFAN LOKAL, PAGUYUBAN LESTARI PUSAKA
GELAR RITUAL DOA DI SURU KUBENG**

SKRIPSI



Oleh:

**NOVIYANTO CATUR KURNIA WARDANU
NIM: 21240975**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO**

2022

**LESTARIKAN BUDAYA KEARIFAN LOKAL, PAGUYUBAN LESTARI PUSAKA
GELAR RITUAL DOA DI SURU KUBENG**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah**

Oleh:

**NOVIYANTO CATUR KURNIA WARDANU
NIM: 21240975**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2022**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Dosen Pembimbing Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo, menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : NOVIYANTO CATUR KURNIA WARDANU
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
NIM : 21240975
Judul : Lestarikan Budaya Kearifan Lokal, Paguyuban Lestari
Pusaka Gelar Ritual Doa Disuru Kubeng

Telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Demikianlah Surat Pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.

Ponorogo, 01 Desember 2022

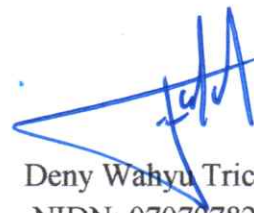
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Ayub Dwi Anggoro., Ph.D.
NIDN. 0725038605

Dosen Pembimbing II



Deny Wahyu Tricana, M.Ikom
NIDN: 0707078204

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo,
menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Noviyanto Catur Kurnia Wardanu
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
NIM : 21240975
Judul : Lestarikan Budaya Kearifan Lokal, Paguyuban Lestari
Pusaka Gelar Ritual Doa Disuru Kubeng

Telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata
Satu (S1) dalam Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Demikianlah Surat
Pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.

Ponorogo, 24 Januari 2023

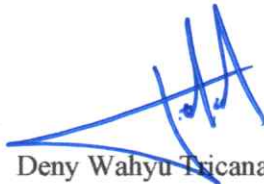
Penguji I



Dra. Niken Lestarini S.Sos, M.Si

NIDN:020066503

Penguji II



Deny Wahyu Tricana M.I.Kom

NIDN : 0707078204

Penguji III



Ayub Dwi Anggoro, Ph. D

NIDN. 0725038605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Ayub Dwi Anggoro, Ph. D

NIK. 1986032520130912

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum WR. WB

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Lestarikan Budaya Kearifan Lokal;Paguyuban Lestari Pusaka Gelar Ritual Doa Disuru Kubeng “.

Adapun maksud dari penyusunan tugas akhir skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan program studi strata satu(S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit bantuan, petunjuk saran-saran maupun arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada ;

1. Bpk Ayub Dwi Anggoro, Ph. D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Ibu Krisna Megantari, S. Sos., MA selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bpk Ayub Dwi Anggoro, Ph. D selaku dosen pembimbing I
4. Bpk Deny WahyuTricana, M.I.Kom selaku dosen pembimbing 2

ABSTRACT

Preserving Local Wisdom Culture, Heritage and Culture Preservation Association Holds Prayer Rituals in Suru Kubeng

Name : Noviyanto Catur Kurnia Wardanu

NIM : 21240975

In order to protect and preserve the local wisdom and cultural arts which are the legacy of Ponorogo's ancestors, the Association of Heritage and Culture Conservationists held a prayer ritual and the tumbak landhep heirloom ceremony at the suru kubeng petilasan in the village of Kutu Kulon, Jetis District, Ponorogo. Traditions like this have become a routine agenda every year which will be held in early December. In the history that developed and it is believed by the people of Ponorogo that Suru Kubeng is a place where Ki Ageng Suryo Alam Moksa. Where it is located in the middle of the rice fields of the residents surrounded by large trees that look lush. It is told in its history that Ki Ageng Suryo Alam was a powerful warok madragona figure in the glorious era of Hinduism in the 14th century AD. In his story, that Ki Ageng Suryo Alam is the father-in-law of Raden Batoro Katong, the younger brother of Raden Patah Raja Demak Bintoro, the second son of Prabu Brawijaya V who is now the forerunner of the birth of Ponorogo Regency. This ritual of prayer and Jamasan Tumpak Landep existed before ancient times which must be preserved so that it does not become extinct and maintain the cultural traditions of Kang Adi Luhung even in the era of progress. Apart from that, it also provides education to the younger generation so they understand the history of Ponorogo Regency, as well as maintaining and preserving the cultural heritage of their former ancestors. After holding the prayer ritual, the community for preserving heritage and culture will later be carried out by jamasan heritage. Where this tradition already existed in the era of the Mataram kingdom. By carrying out prayer rituals and heritage jamasan, it is intended that the people of Ponorogo be safe, secure, gemah ripah lohjinawi and avoid pandemic.

5. Ibu Dra. Niken Lestarini S.Sos.,M.Si, selaku dosen pembimbing 3
6. Seluruh dosen beserta staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
7. Kepada semua teman-teman se angkatan yang selalu memberikan semangat kebersamaan.
8. Kepada Bpk Hadi Sanyoto S.Sos yang memberikan arahan dan koreksi terhadap hasil karya saya.
9. Tim LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang membantu proses pendaftaran HKI untuk karya VIDEO saya.

Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Semoga tugas akhir skripsi ini bermanfaat baik bagi peneliti universitas maupun bagi semua yang membacanya.

Wassalamu'alaikum WR.WB

Ponorogo, 24 Januari 2023

Penulis



Noviyanto Catur Kurnia Wardanu

NIM: 21240975

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua sehingga penulisan skripsi ini dapat tersusun. Selanjutnya kami sampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak/ Ibu Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan sehingga tugas ini telah selesai.

Karya video ini merupakan karya asli yang saya ambil ketika Paguyuban Lestari Pusaka Gelar Ritual Doa Disuru Kubeng di Desa Kutu Kulon, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo pada tanggal 5 Desember 2022 dan telah proses didaftarkan di Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 20 Januari 2023.

Dengan disusunnya Skripsi ini diharapkan bisa memberikan pemahaman, pengetahuan dan pendidikan kepada masyarakat dan generasi muda tentang petilasan tokoh warok Suryo Alam di suru kubeng yang merupakan bagian dari sejarah budaya kearifan lokal asli Ponorogo, sehingga tetap terjaga kelestariannya dan untuk membentengi dari gerusan budaya asing yang sangat kuat masuk ke Indonesia.

Demikian semoga ini bermanfaat bagi yang membaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ponorogo, 24 Januari 2023

Penulis


Noviyanto Catur Kurnia Wardanu
NIM: 21240975

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA VIDEO

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Noviyanto Catur Kurnia Wardanu**
Alamat : **Jln KBP DURYAT 23, Kelurahan Mangkujayan, Ponorogo**
No. Identitas (NIM) : **21240975**

dengan ini menyatakan bahwa karya video dengan judul:

“Lestarikan Budaya Kearifan Lokal, Paguyuban Lestari Pusaka Gelar Ritual Doa Disuru
Kubeng ”

Adalah pemikiran, dan video asli yang merupakan hasil karya saya sendiri. Karya video ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penulisan.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggungjawab dan integritas.



Ponorogo, 24 Januari 2023

Yang menyatakan,

(Noviyanto Catur Kurnia Wardanu)

NIM: 21240975

ABSTRAK

Judul: “Lestarikan Budaya Kearifan Lokal, Paguyuban Lestari Pusaka Gelar Ritual Doa Di Suru Kubeng”

Nama : Noviyanto Catur Kurnia Wardanu

NIM : 21240975

Karya video jurnalistik sebagai pengganti skripsi ini berjudul ‘Lestarikan Budaya Kearifan Lokal, Paguyuban Lestari Pusaka Gelar Ritual Doa Di Suru Kubeng’ telah proses didaftarkan di Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 20 Januari 2023. Karya video ini merupakan karya asli yang saya ambil ketika Paguyuban Lestari Pusaka gelar ritual doa rutin tiap tahun pada awal bulan Desember, di petilasan suru kubeng, di Desa Kutu Kulkn, Kecamatan Jetis, Ponorogo pada tanggal 5 Desember 2022. Dengan tujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan dan pendidikan kepada masyarakat dan generasi muda tentang warisan budaya kearifan lokal dari turun temurun leluhur yang merupakan bagian dari budaya asli Ponorogo, sehingga tetap terjaga kelestariannya dan untuk membentengi dari gerusan budaya asing yang sangat kuat masuk ke Indonesia. Karya ini bercerita tentang ritual doa yang banyak diyakini masyarakat Ponorogo sebagai tempat moksa Suryo Alam yang menjadi bagian dari cikal bakal Ponorogo. Dimana dikisahkan dalam sejarah babad Ponorogo bahwa Suryo Alam merupakan tokoh warok sakti mandraguna beragama Hindu pada abad ke 14 dengan mempunyai ratusan murid yang digembleng agar memiliki ilmu kanuragan yang mumpuni. Saking saktinya, Raden Batoro Katong adik dari Raja Islam Demak Bintoro yakni Raden Patah mengutusnyanya untuk menaklukkan Suryo Alam. Beragam upaya siasat dan strategi untuk menaklukkan Suryo Alam dan alhasil kalah dengan kekuatan yang dimilikinya. Pada akhirnya, munculah siasat supaya bisa mengalahkan Suryo Alam warok sakti yakni dengan mendekati anak gadisnya yakni Niken Gandini. Merasa ada ketertarikan diantara keduanya akhirnya Niken Gandini diperistri Raden Batoro Katong. Dengan strategi seperti itu akhirnya Suryo Alam bisa ditaklukkan, dan untuk pengikutnya diberi kekuasaan untuk menjadi demang (kepala desa) di wilayah kekuasaan Raden Batoro Katong, selain mendapatkan jabatan para pengikutnya ini pun berpindah yang dulunya beragama Hindu kini memeluk agama Islam.

Kata kunci: Warok, Petilasan atau tempat moksa, budaya dan tradisi masyarakat Ponorogo.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan Penguji.....	iii
Kata Pengantar.....	iv/vi
Keterangan Keaslian Karya Video.....	vii
Abstrak.....	viii/ix
Daftar Isi	x
Tehnik.....	xi
Srenshot video/Link.....	xi
Deskripsi.....	xiii/xiv
Tujuan.....	xv
Kesimpulan.....	xvi
Daftar Pustaka.....	xvii
Sertifikat HAKI.....	xviii
Daftar Pencipta.....	xix

TEHNIK

Pengambilan video dengan judul “Lestarikan Budaya Kearifan Lokal, Paguyuban Lestari Pusaka Gelar Ritual Doa di Suru Kubeng” tersebut pada saat Paguyuban Lestari Pusaka gelar ritual doa di petilasan Suru Kubeng yang berada di Desa Kutu Kulon, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo pada tanggal 5 Desember 2022 pukul 10..00 WIB.

Video yang dibuat menggunakan camera Handphone (HP) merk Oppo A95, aplikasi Kine Master Pro, dengan resolusi HD 720p, dengan laju bingkai 30, laju bit 3,51 Mbps dan laju bit berdasarkan resolusi dan kualitas video, ukuran 122Mb, pengambilan video menggunakan tehnik Long shoot, medium shoot, short shoot, detail (ekstrim shoot) durasi waktu 04.30 menit, tanpa menggunakan Flash.



https://drive.google.com/file/d/12zBEDpzW_5kIGQKTrBzO9YDGfgJaTjIR/view?usp=drivesdk

DESKRIPSI

Guna menjaga dan melestarikan seni budaya kearifan lokal yang merupakan warisan para leluhur Ponorogo, Paguyuban Pelestari Pusaka Dan Budaya menggelar ritual doa serta jamasan pusaka tumbak landhep di petilasan suru kubeng yang berada di desa Kutu Kulon, Kecamatan Jetis, Ponorogo.

Tradisi seperti ini sudah menjadi agenda rutin tiap tahun yang akan digelar pada awal bulan Desember. Dalam sejarah yang berkembang dan diyakini masyarakat Ponorogo bahwa suru kubeng merupakan sebuah tempat dimana Ki Ageng Suryo Alam Moksa.

Dimana letaknya berada di tengah sawah warga dengan dikelilingi pohon besar yang nampak rimbun. Diceritakan dalam sejarahnya bahwa Ki Ageng Suryo Alam merupakan tokoh warok sakti madraguna di era kejayaan Hindu pada abad 14 Masehi.

Dalam kisahnya bahwa Ki Ageng Suryo Alam ini merupakan Mertua dari Raden Batoro Katong adik dari Raden Patah Raja Demak Bintoro putra ke 2 dari Prabu Brawijaya V yang kini menjadi cikal bakal lahirnya Kabupaten Ponorogo.

Ritual doa dan Jamasan Tumpak Landep ini sudah ada sebelum jaman dahulu yang harus dilestarikan agar tidak punah serta menjaga tradisi budaya kang adi luhung meski di era kemajuan jaman. Selain itu, juga memberikan edukasi pada generasi muda agar mengerti akan sejarah Kabupaten Ponorogo, serta menjaga dan melestarikan warisan budaya para leluhur terdahulu.

Usai menggelar ritual doa, paguyuban lestari pusaka dan budaya ini nantinya akan dilakukan jamanan pusaka. Dimana tradisi ini sudah ada di era jaman kerajaan mataram. Dengan dilakukannya acara ritual doa dan jamanan pusaka, bertujuan agar masyarakat Ponorogo aman sentosa, gemah ripah lohjinawi serta terhindar dari pagebluk

Petilasan suru kubeng sendiri merupakan tempat yang diyakini masyarakat Ponorogo sebagai tempat moksa Suryo Alam. Karena untuk menghindari peperangan antara anak menantu yakni Raden Batoro Katong yang beristrikan putri dari Suryo Alam. Dari sejarah turun temurun tersebut Suryo Alam dan Raden Batoro Katong merupakan tokoh sebagai cikal bakal berdirinya Kabupaten Ponorogo pada abad 14 era Majapahit dan sekaligus peralihan Agama Hindu ke ISLAM.

Tanggal Dibuat : 5-012-2022. 15.30

Foto dibuat di : Ponorogo

Nama : Noviyanto Catur Kurnia Wardanu

Alamat : RT/RW 02/03, Jalan KBP Duryat, Kel Mangkujayan, Kec/
Ponorogo Kab Ponorogo, Jawa Timur 63415

TUJUAN

- a. Mengetahui sejarah beradaban asli daerah Ponorogo
- b. Mengetahui sejarah asal usul Tokoh cikal bakal Kabupaten Ponorogo
- c. Lebih mencintai kesenian budaya kearifan lokal asli daerah di tengah gerusan budaya asing

KESIMPULAN

- a. Bahwa petilasan suru kubeng merupan tempat moksa Suryo Alam tokoh warok sakti mandra guna yang juga merupakan punggawa Majapahit yang berpindah ke wilayah Wengker bersama pengikutnya (sebelum menjadi Kabupaten Ponorogo).
- b. Ritual doa tersebut memiliki sejarah dan budaya adi luhung yang memberikan pelajaran dan terkandung falsafah semangat bagi generasi muda khususnya Ponorogo dan umumnya Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- a. <https://disbudparpora.ponorogo.go.id/>. *Sejarah Kabupaten Ponorogo*
- b. <https://www.kabarnow.com/2022/12/lestarian-budaya-kearifan-lokal.html>